

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri sebatang kara dan membutuhkan orang lain untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhannya. Keterbatasan manusia inilah menyebabkan manusia satu membutuhkan manusia lainnya untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam memperoleh informasi, manusia selalu berkomunikasi kepada orang lain, lembaga ataupun kelompok tertentu yang memiliki informasi sesuai kebutuhannya.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup mereka serta kebutuhannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, manusia melakukan komunikasi. Itulah sebab manusia berkomunikasi dan terjawab juga seberapa pentingnya komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menginformasikan, memberikan informasi kepada masyarakat, memberitahukan kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.

Komunikasi sendiri merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan serta memahami sejauh kemampuannya, penerima pesan menyampaikan pesan itu kepadanya. Selama tidak ada gangguan atau

noise, komunikasi akan berjalan lancar dan efektif.¹ Berkaitan dengan strategi komunikasi dengan Edukator untuk memperbaiki dan memperkuat suatu argument yang baik.

Dalam komunikasi kita juga butuh dengan yang namanya Strategi untuk mendapatkan hasil yang baik dalam berkomunikasi kepada orang lain. Menurut Onong Uchjana Effendy, strategi adalah “perencanaan untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, startegi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya.²

Berkaitan dengan Judul diatas Strategi Komunikasi di museum tranportasi sangat penting karena semakin meningkatnya ilmu pengetahuan manusia sebagai edukator harus menyiapkan materi yang akan disampaikan terhadap pengunjung museum transportasi. Karena pengunjung museum transportasi ini tidak hanya dari kalangan anak kecil saja melainkan kalangan orang dewasa bahkan para ahli sejarah datang ke museum ini.

Pengetahuan ialah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya Tindakan seseorang.³ Pengetahuan diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk pengetahuan ini adalah bahan yang dipelajari/rangsangan yang diterima.

Edukasi adalah upaya mengubah sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok dalam bentuk pendewasaan melalui proses latihan maupun melalui proses pembelajaran.⁴

¹ Agus M.Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius, 2013. Hal.11

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2007.Hal.32

³ Soekidjo Notoatmodjo, *“Pendidikan dan pengetahuan perilaku”* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)

⁴ <https://kbbi.web.id/edukasi> (diakses pada 30 Agustus 2022)

Edukasi museum secara nyata bertujuan untuk memperkenalkan pengetahuan dan budaya melalui program edukasi. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen yang jelas terhadap edukasi museum yakni pendidikan harus dianggap sebagai tujuan utama dari kebijakan museum. Dengan demikian sebagai konsekwensinya, setiap tindakan museum harus bertujuan untuk melayani masyarakat dan pendidikannya.⁵ Pendapat ini juga sesuai dengan pernyataan Edson dan Dean bahwa setiap museum mempunyai tanggung jawab pelayanan dalam bidang pendidikan kepada masyarakat.⁶

Edukator adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohani peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga mampu menunaikan tugas kemanusiaan.⁷ Dalam hal tersebut seorang pemandu harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik untuk mengembangkan pengetahuan pada bidang tertentu. Edukator bertugas mengarahkan, dan memberikan informasi kepada pengunjung pada tiap Museum untuk mencapai sesuatu yang bermakna.

Edukator biasanya memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme dalam memberikan masukan terhadap orang yang dihadapinya, Bisa dilakukan dengan cara mengadakan program akselerasi dalam menaikkan pengetahuan timnya seperti contoh di museum transportasi ini yang dikelola langsung oleh Kementerian Perhubungan. Hal ini dilakukan agar pengunjung museum transportasi dapat bertambah ilmu pengetahuannya.

Pada masa sekarang ini, masyarakat Indonesia khususnya Jakarta tidak lagi menggunakan museum sebagai alternatif utama sebagai media pembelajaran, hiburan dan kesenangan. Mereka lebih tertarik untuk mengunjungi pusat perbelanjaan, bioskop, taman hiburan, atau sekedar berkumpul di sebuah restoran atau cafe pada akhir pekan.

⁵ Brüninghaus dan Knubel, *Museum Education in the Context of Museum Functions*, Jakarta : Erlangga, 2004 Hal.127

⁶ Edson dan Dean, *Metode dan Aplikasi*, Jakarta : Erlangga, 1999 Hal 194

⁷ Melky Malingkas, *servant leader Integritas Kinerja* Jakarta : CV. AZKA PUSTAKA

Sudah sulit ditemui masyarakat yang memilih mengunjungi tempat-tempat bersejarah maupun bangunan budaya sebagai alternatif hiburan di akhir pekan. Hal ini sangat disayangkan karena tempat-tempat bersejarah (museum) sesungguhnya menyimpan banyak potensi yang masih sangat bisa dimaksimalkan. Museum tidak hanya menawarkan sebuah pendidikan, tapi juga dapat memberi banyak pelajaran berharga dari masa lampau. Museum juga banyak memberikan gagasan dan usulan akan sebuah konsep masa depan yang lebih baik dan terarah tanpa melupakan identitas. Salah satu contohnya adalah Museum Transportasi. Museum yang memiliki koleksi modul darat dan modul air yang bersejarah dan berharga, jelas sangat dapat dijadikan tempat untuk menambah informasi dan pendidikan, serta dapat menjadi tempat hiburan melalui keindahan dan bentuknya yang beragam.

Museum Transportasi adalah museum milik Kementerian Perhubungan yang bertujuan mengumpulkan, memelihara, meneliti, memamerkan bukti sejarah dan perkembangan transportasi, serta perannya dalam pembangunan nasional. Museum ini berdiri di atas lahan seluas 6,25 hektar. Pemancangan tiang pertama dilakukan oleh Ibu Tien Soeharto pada tanggal 14 Februari 1984, sedang pembangunannya dimulai pada tahun 1985 dan diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 20 April 1991.

Museum ini menampilkan berbagai moda transportasi yang mengandung nilai sejarah dan perannya dalam perjuangan bangsa. Keberadaan museum ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi sekaligus sebagai tempat rekreasi yang edukatif.

Pameran diselenggarakan di dalam dan di luar ruangan. Pameran di dalam ruang dibagi menjadi beberapa tempat yang seolah-olah merupakan bangunan tersendiri yang

disebut dengan modul, terdiri atas modul pusat, modul darat, modul laut dan modul udara, baik dengan benda asli, tiruan, miniatur, foto, maupun diorama.⁸

Sebagai Edukator, Kementerian Perhubungan harus berupaya meningkatkan kualitas pengetahuan terhadap pengunjungnya. Dalam hal ini faktor komunikasi akan sangat mendukung terbentuknya pemahaman pengetahuan yang luas mengenai museum transportasi ini. Dan bertanggung jawab dengan timnya agar terciptanya penjelasan yang sesuai terhadap reaksi pengunjungnya.

Menurut data pengunjung museum transportasi, pada bulan Januari tahun 2020 jumlah kunjungan museum tercatat 15.097. Bulan selanjutnya yaitu bulan Februari ada peningkatan pengunjung sebanyak 16.798. Di bulan Maret mengalami penurunan yang cukup drastis sebanyak 7.061. Pada awal April hingga bulan Mei museum ditutup sementara karena adanya wabah virus covid-19 dan pada bulan Juni museum dibuka kembali namun jumlah pengunjung tidak sebanyak bulan sebelumnya, dikarenakan adanya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Namun pada bulan Juli hingga September jumlah pengunjung museum mengalami peningkatan kembali total keseluruhan pengunjung museum pada tahun 2020 sebanyak 57.126.

Dan pada tahun 2021 jumlah pengunjung Januari-Juni mengalami peningkatan kembali khususnya pada bulan Mei mengalami peningkatan sebanyak 11.222. dan dibulan Juli-September museum kembali ditutup dikarenakan jumlah covid yang sedang meningkat di Jakarta. Namun, pada bulan Oktober-Desember museum kembali dibuka. Total keseluruhan pengunjung museum tahun 2021 sebanyak 45.471. Karena tahun ini jumlah Covid-19 di Indonesia TMII melakukan renovasi besar-besaran dan membuat jumlah pengunjung menjadi sedikit. Agar tetap berjalan seperti biasanya saat ini,

⁸ https://www.tamanmini.com/pesona_indonesia/museum-museum/museum-transportasi (diakses pada 28 Juni 2022)

museum transportasi menggunakan Instagram dan WhatsApp sebagai jembatan kepada anak-anak sekolah yang ingin tetap belajar dalam bidang transportasi secara online. Di Instagram pun tidak hanya sebatas informasi melainkan sebagai media edukasi melalui postingan di Instagram.

Museum transportasi ini memiliki 12 edukator (Pemandu) yaitu keseluruhannya saat ini karyawan tetap saja dan membuka kesempatan bagi mahasiswa yang ingin magang. Pada setiap individu tidak memiliki kompetensi dalam penyampaian pesan yang efektif. Karena dalam penyampaian pesan bagaimana seorang edukator harus bisa memberikan stimulus kepada komunikan agar seorang komunikan mendapatkan hal atau ilmu yang baru dalam bidang transportasi sehingga komunikan mendapatkan sebuah respon, efek, dan pemahaman.

Alasan pemilihan tempat penelitian karena museum sebagai ruang publik, dan

REKAPITULASI JUMLAH PENGUNJUNG MUSEUM DI TMII
TAHUN 2020

NO	NAMA MUSEUM	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGU	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Museum Indonesia	3,794	5,347	1,691	--	--	60	210	644	225	301	465	508	13,245
2	Museum Pusaka	393	243	189	--	--	44	226	192	90	162	230	174	1,943
3	Museum Asmat	283	130	480	3	--	--	11	25	27	5	62	21	1,047
4	Museum Timor Timur	88	104	40	--	--	--	38	41	11	30	44	51	447
5	Museum Olahraga (<i>Offline</i>)	971	1,312	432	--	--	28	69	59	34	26	67	82	3,080
	(<i>Online</i>)	--	--	--	--	--	513	476	2279	5710	--	--	--	--
6	Museum Telekomunikasi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
7	Museum Bayt al Qur'an	6,261	11,816	5,119	--	--	--	71	243	40	6	--	--	--
8	Museum Penerangan (<i>Offline</i>)	5,308	8,777	2,047	--	--	94	188	301	61	161	280	328	17,545
	(<i>Online</i>)	--	--	--	2,602	5,027	3,958	6,524	1,408	9,213	7,795	8,007	8,947	53,481
9	Museum Pemadam Kebakaran	776	786	311	--	--	--	140	205	20	96	182	146	2,662
10	PP Iptek	25,957	36,658	14,563	--	--	342	676	1,345	374	470	968	974	82,328
11	Museum Migas	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
12	Museum LEB (<i>Offline</i>)	8,528	19,635	7,114	--	--	179	107	17	--	--	23	55	35,658
	(<i>Online</i>)	--	--	--	4,008	660	3,682	10,218	13,019	17,388	13,900	68,285	8,718	139,878
13	Museum Perangko	218	325	106	--	--	40	72	112	60	70	102	--	--
14	Museum Keprajuritan	4,791	3,569	1,705	--	--	544	1,065	1,563	683	720	2,562	--	--
15	Museum Transportasi	15,097	16,798	7,061	--	--	465	1,575	3,904	1,026	1,878	4,515	--	--
16	Taman Budaya Tionghoa	2,016	2,215	1,450	--	--	410	1,515	2,088	498	592	1,160	1,011	12,955
17	Museum Komodo	4,362	4,444	1,031	--	--	440	1,266	3,261	746	1,473	2,396	2,013	21,432
18	Museum Serangga	18,813	19,985	7,658	--	--	1,421	5,268	12,073	2,759	4,930	9,524	8,964	91,395

TMII tutup sejak tanggal 24 Maret s.d 19 Juni 2020

rutinitasnya adalah berkomunikasi dimana kegiatan edukasi sebagai tombaknya

museum untuk mengajar, meneliti dan observasi yang kegiatan tersebut tidak lepas dari komunikasi. Dan berdasarkan tabel diatas Museum Transportasi termasuk Museum terfavorit di Amika atau di lingkungan TMII. Maka dari itu penulis tertarik terhadap tempat penelitian tersebut untuk dijadikan bahan penelitian saat ini.

Alasan memilih judul karena penulis ingin mengetahui bagaimana cara edukator khususnya di Museum Transportasi agar pengunjung dapat memahami dengan mudah dan dapat mendapatkan ilmu pengetahuan dibidang transportasi maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul strategi komunikasi edukator Museum Transportasi Taman Mini Indonesia Indah dalam meningkatkan pengetahuan pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka dapat diuraikan bahwa rumusan masalah penelitian penulis terhadap “bagaimana strategi komunikasi edukator museum transportasi ini dalam hal meningkatkan ilmu pengetahuan pengunjungnya?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulis adalah untuk mengetahui bagaimana cara/strategi komunikasi edukator museum transportasi dalam meningkatkan pengetahuan pengunjungnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat mejadi bahan untuk mengetahui teori strategi komunikasi yang baik dan benar bagi masyarakat dan sebagai wacana untuk mempelajari

cara berkomunikasi dengan benar sesama manusia khususnya *edukator museum transportasi terhadap pengunjung*.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Edukator di museum transportasi dalam meningkatkan Ilmu pengetahuan terhadap pengunjung.

1.4.3 Secara Akademis

Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajang berpikir ilmiah untuk dapat mengetahui tentang strategi komunikasi bagaimana cara edukator museum transportasi untuk mengedukasi pengunjungnya setiap harinya.

Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan dapat menambah wawasan dalam mengetahui bagaimana cara museum transportasi ini mengedukasi pada setiap pengunjungnya agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika Penulisan ini dibuat agar dapat mempermudah pemahaman mengenai penulisan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, untuk rinciannya seperti sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN, pada bab 1 memuat tentang dasar - dasar pada penelitian yang terbagi menjadi beberapa bagian yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian tersebut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka teori, dan kerangka pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini membahas mengenai metode apa penelitian ini dibuat atau dilakukan, dalam bab ini meliputi, pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, hingga lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini membahas hasil temuan penelitian berupa strategi komunikasi edukator, dalam meningkatkan pengetahuan pengunjung data penemuan penelitian di peroleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kepada museum Transportasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang peneliti telah teliti.

